

Edukasi Masyarakat Langsa Lama Kota Langsa Terkait Bahaya Penyakit Tuberculosis

Siti Nurbaya¹, Nuriyanti Sirait², Yanti Musyawarah³

^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara

*penulis korespondensi : sitinurbaya@gmail.com

Abstrak. Tuberculosis (TB) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini berbeda dengan penyakit menular lainnya karena penularannya yang cukup cepat dan masih menjadi masalah global yang sulit untuk dipecahkan sehingga penyakit ini muncul sebagai penyebab kematian ketiga terbesar setelah penyakit kardiovaskular dan saluran pernapasan. Tujuan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait bahaya penyakit tuberculosis. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait bahaya penyakit tuberculosis. Hasil kegiatan pelaksanaan profram pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan agar meningkatnya kesadaran masyarakat akan menjaga kebersihan lingkungan dan pencegahan penularan penyakit tuberculosis ini. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk edukasi bahaya penyakit tuberculosis ini telah memenuhi kuantitas dan kualitas.

Abstract. Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. This disease is different from other infectious diseases because it spreads quite quickly and is still a global problem that is difficult to solve, so this disease has emerged as the third largest cause of death after cardiovascular and respiratory diseases. The aim of this community service is to provide education to the public regarding the dangers of tuberculosis. This community service method involves providing education to the public regarding the dangers of tuberculosis. It is hoped that the results of the implementation of this community service program will increase public awareness of maintaining environmental cleanliness and preventing the transmission of tuberculosis. Conclusion: Community service with this form of education on the dangers of tuberculosis has met the quantity and quality.

Historis Artikel:

Diterima : 20 Juli 2024

Direvisi : 02 Agustus 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

Kata Kunci:

Edukasi, Bahaya Penyakit Tuberculosis

PENDAHULUAN

Tuberculosis (TB) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini berbeda dengan penyakit menular lainnya karena penularannya yang cukup cepat dan masih menjadi masalah global yang sulit untuk dipecahkan sehingga penyakit ini muncul sebagai penyebab kematian ketiga terbesar setelah penyakit kardiovaskular dan saluran pernapasan (Syamsudin, 2013). Data World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 menunjukkan 9 juta penduduk dunia telah terinfeksi kuman TB Paru. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 9,6 juta penduduk dunia terinfeksi kuman TB Paru. Pada tahun 2014, jumlah kasus TB Paru terbanyak berada pada wilayah Afrika (37%), wilayah Asia Tenggara (28%) dan wilayah Mediterania Timur (17%) (WHO, 2015) sedangkan data World Health Organization (Azwar, 2013), jumlah kasus baru tuberculosis (TBC) pada tahun 2015 mencapai 10,4 juta jiwa, meningkat dari sebelumnya hanya 9,6 juta. Adapun jumlah temuan TB Paru terbesar adalah di India sebanyak 2,8 kasus, diikuti Indonesia sebanyak 1,02 juta kasus dan Tiongkok sebanyak 918 ribu kasus. Pada tahun 2016 diketahui terdapat 10,4 juta kasus insiden TBC yang setara dengan 120 kasus per 100.000 penduduk. Lima negara dengan insiden kasus tertinggi yaitu India, Indonesia, China, Philipina dan Pakistan. Sementara itu jumlah kasus baru TB Paru di Indonesia sebanyak 420.994 kasus pada tahun 2017 (data per 17 Mei 2018). Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus baru TB Paru tahun 2017 pada laki-laki sebesar 245.298 dan perempuan sebesar 175.696 atau 1,4 kali lebih besar dibandingkan pada

perempuan. Bahkan berdasarkan Survei Prevalensi Tuberkulosis, prevalensi pada laki-laki 3 kali lebih tinggi dibandingkan pada perempuan, begitu juga yang terjadi di negara-negara lain. Hal ini terjadi kemungkinan karena laki-laki lebih terpapar pada faktor risiko TB Paru misalnya merokok dan kurangnya ketidapatuhan minum obat (Bagiada, 2016).

Melalui Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi TB Paru berdasarkan riwayat diagnosis dokter menurut karakteristik di Indonesia adalah 0,42% sementara menurut provinsi diperoleh Provinsi Papua dengan prevalensi tertinggi (0,77%) dan terendah terletak di Provinsi Bali (0,31%) sedangkan Provinsi Sumatera Utara dengan prevalensi 0,30%. Hal ini didukung pendapat yang menyatakan bahwa kondisi di lapangan masih terdapat penderita TB Paru yang gagal menjalani pengobatan secara lengkap dan teratur. Keadaan ini disebabkan oleh banyak faktor, tetapi yang paling banyak memainkan perannya adalah ketidapatuhan penderita dalam menjalani pengobatan (Chandra, 2012). Keberhasilan pengobatan TB Paru sangat dipengaruhi akan kepatuhan dalam berobat dan permasalahan kepatuhan pasien penyakit TB Paru banyak dipengaruhi faktor. Faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepatuhan seseorang untuk meminum obat, yaitu: usia, pekerjaan, waktu luang, pengawasan, jenis obat, dosis obat, pengetahuan, sikap dan penyuluhan dari petugas kesehatan (Darmanto, 2014).

Berdasarkan latar belakang, maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait bahaya penyakit tuberkulosis, sehingga masyarakat mampu melakukan pencegahan penularan penyakit ini.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis (14/03/2024) yang bertempat di Desa Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana. Kegiatan ini dilakukan mulai dari pemaparan materi, Tanya jawab dengan peserta, pembagian sembako, bermain games, melakukan kebersihan lingkungan dan diakhiri dengan doa. Pemaparan materi yang dilakukan adalah tentang bahaya dan cara penanggulangan penyakit tuberkulosis.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan edukasi tentang bahaya penyakit tuberkulosis ini dilakukan di Desa Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Kegiatan ini melibatkan pejabat setempat, tenaga pengajar, dan juga masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pemberian materi tentang penyakit tuberkulosis, pemberian materi tentang cara penanggulangan penyakit tuberkulosis, serta melakukan tanya-jawab terkait penyakit tuberkulosis. Kegiatan dilanjutkan dengan pembersihan sarana umum yang ada di Desa Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa, pembagian sembako, dan pembuatan aturan cara menjaga kebersihan.

Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat untuk masyarakat setempat, yang menjadikan masyarakat paham mengenai bahaya penyakit tuberkulosis, serta menjadikan masyarakat paham mengenai penanggulangan penyakit ini. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap mulai dari pengurusan izin, pemaparan materi, pembersihan sarana umum yang ada di Desa Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa, dan diakhiri dengan pembagian sembako kepada masyarakat setempat. Berikut beberapa dokumentasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa ini berlangsung:



Gambar 1. Pemaparan materi bahaya penyakit tuberkulosis



Gambar 2. Pembagian sembako kepada masyarakat setempat

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan edukasi terhadap bahaya penyakit tuberkulosis di Desa Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang baik terhadap pengetahuan masyarakat terkait penyakit tuberkulosis dan cara penanganannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, S. 2012. Evaluasi Kepatuhan Penggunaan obat pada pasien Tuberkulosis Rawat Jalan di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta. (skripsi). Fakultas farmasi. Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Aldina dkk., 2020. Hubungan Konseling Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkolosis Pasien Tuberkolosis di Kabupaten Poso. *Madago Nursing Journal*, Vol. 1 No. 1
- Astin F. Merley C., 2010. Primary Tuberculosis and Helath information Provision
- Azwar, A. 2013. Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Binarupa Aksara
- Bagiada IM dan Primasari NLP, 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketidapatuhan Penderita Tuberculosis Dalam Berobat di Poliklinik DOTS RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Penyakit Dalam* 2016; 11:158-63.
- Chandra B, 2012. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kedokteran EGC
- Cavaco, A. 2010. Pharmaceutical consultations in community pharmacies: utility

- of the roter interaction analysis system to study pharmacist-patient communication.
- Danusantoso, H., 2012. *Buku Saku Ilmu Penyakit Paru*. Jakarta: Hipokrates Darmanto, D., 2014. *Respirology*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. *Pedoman Konseling Pelayanan Kefarmasian di Sarana Kesehatan*. 2007;1–38.
- Departemen Kesehatan RI, 2011. *Program Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Gough, A, Gary, K. 2011. *Pulmonary tuberculosis: clinical features and patient management nursing standard*. July 27. Vol 25 no.47. page 48-56
- G. Narendran, dan S. Swaminathan. 2016. *TB-HIV co infection a catastrophic comradeship*. National institute for research in tuberculosis. Chennai, India.
- Irmia, 2018. *Pengaruh Konseling Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Di Rumah Sakit Prima Husada Singosar*. Malang : Skripsi Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.
- Kementrian Kesehatan. 2016. *Peraturan menteri kesehatan nomor 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kigozi, N.G., Heunis, J.C., Engelbrecht, M.C., Van rensburg, A.P.J., & VanRensburg HD. 2017. *Tuberculosis knowledge, attitudes and practices of patients at primary health care facilities in a south African metropolitan*. Res tower Improv heal educ.
- Khoiriyah, 2015. *Pengaruh Buku Harian Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi : Studi Kuasi Eksperimen pada Pasien Hipertensi*. *Jurnal Empati*: Volume 4, Nomor 1
- Lestari, S. Chairil, HM. 2017. *Faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita TBC untuk minum obat anti tuberkulosis*. *Motorik: journal of health science*. 1 (2).
- Ningrum, Amanah Mutia. 2022. *Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Andalas Padang*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Suparyanto. 2010. *Konsep kepatuhan I*. Jakarta. FKUI.
- Umi athiyah. 2014. *Profil informasi obat pada pelayanan resep di apotek di wilayah Surabaya*. Forum komunitas Surabaya.